

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk mendewasakan anak, merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan perkembangannya, terutama pada aspek perkembangan diri dan pendidikannya. Pendidikan menjadi hal yang penting dalam menciptakan dan mengembangkan kepribadian dan perkembangan jiwa anak kelak. Pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan budi pekerti yang luhur.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk mendidik kepribadian dan tata bahasa seseorang. Bahasa Indonesia sendiri menjadi alat komunikasi dan ekspresi yang telah terbukti mampu mempersatukan bangsa Indonesia. Tanpa mempelajari dan memahami keterampilan berbahasa seseorang tidak mengetahui apa arti dari kata yang diucapkan.

Dibandingkan dengan karya sastra yang lainnya, puisi adalah yang sulit dipahami. Pembelajaran sastra puisi yang diajarkan dengan sistem pengajaran yang tepat memiliki posisi sangat penting terhadap minat, kemampuan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Puisi memiliki banyak kata-kata yang sulit dipahami dan memiliki kata-kata kiasan. Puisi dijadikan bahan apresiasi karena sejak dulu dijadikan wadah bagi orang-orang untuk menyampaikan nilai-nilai luhur budaya.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah merupakan program pengembangan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sastra, sereta sebagai pengalaman positif terhadap pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia salah satunya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam rangka pelestarian budaya dan pengembangan budaya.<sup>1</sup>

Usaha meningkatkan kemampuan memahami isi puisi tidak dapat terlepas dari kenyataan bahwa puisi memiliki manfaat bagi manusia. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi puisi perlu terus menerus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru.

Hal yang diperlukan dalam pembelajaran puisi sendiri adalah cara pembacaanya dan penghayatan dalam membaca puisi itu sendiri. Penghayatan dilakukan melalui hati dan batin, untuk itu diperlukan pemahaman isi puisi. Bentuk pembelajaran pemahaman isi puisi ini merupakan pembelajaran yang dipelajari di dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi banyak di sekolah saat ini pembelajaran makna isi dari puisi itu sendiri sangat minim. Padahal seharusnya siswa diberikan kesempatan dan peluang untuk dapat mengekspresikan puisi-puisi yang dipelajari serta siswa dibantu dan dibimbing untuk membahas makna dari isi puisi karena, di dalam isi puisi itu memiliki banyak makna dan arti dan tidak sedikit memiliki pesan-pesan moral di dalamnya yang nantinya juga akan bermanfaat bagi perkembangan anak didik. Melalui puisi

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Depdiknas, 2003), hlm. 6-7.

siswa dapat berpartisipasi dalam kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi. Puisi dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa.

Ketrampilan membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting peranannya dalam proses pembelajaran, terlebih ketrampilan membaca merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan. Dalam ketrampilan membaca dibutuhkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Para siswa juga diharapkan lebih aktif dan apresiatif sehingga setelah para siswa melihat puisi yang dibacakan oleh penyair dalam video tersebut dapat memunculkan perspektif yang berbeda-beda pada setiap siswa sesuai dengan pemikirannya. Siswa juga mampu menemukan makna apa yang mereka rasakan pada karya sastra yang dibacakan kemudian mengutarakan isi puisi tersebut sesuai pemikiran dan bahasanya sendiri. Lalu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam isi puisi yaitu *Reading a Load*, strategi ini dimaksudkan agar siswa dapat membaca puisi sambil mempraktekkan dan menyimak makna tiap kalimat dari isi puisi tersebut oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan meneliti penerapan pembelajaran puisi dengan menggunakan strategi *reading a load* dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi puisi serta dalam pembelajaran puisi.

Dari observasi yang telah saya lakukan di SD 104 Palembang di kelas IV bahwa masih ada guru yang menerapkan materi puisi saja dan masih minimnya penerapan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung serta

terlihat kurangnya ketertarikan siswa mengikuti pelajaran Puisi. Pembelajaran yang dilaksanakanpun masih sedikit untuk memberikan kesempatan untuk siswa berkreasi dalam menyampaikan puisi. Mengingat waktu dan target pengajaran materi yang telah ada di sekolah, metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling cepat dalam menyelesaikan materi pengajaran. Pada dasarnya puisi itu sendiri tidak hanya semata mempelajari materi saja akan tetapi penerapannya di dalam kelas. Guru perlu memperhatikan media serta strategi saat pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dan memperoleh pengetahuan yang baru juga dapat menarik minat belajar siswa. *Reading A Loud* (Membaca keras) merupakan strategi pembelajaran dengan teknik membaca keras. Secara mental, membaca dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian. Selanjutnya kondisi tersebut dapat merangsang untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Penerapan strategi *Reading A Loud* (Membaca Keras) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadikan siswa semangat untuk belajar membaca, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan membantu siswa untuk belajar membaca dengan baik.

Atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Penerapan pembelajaran Isi Puisi Melalui Strategi *Reading A Load* pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 104 Palembang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Guru cenderung menyampaikan materi puisi saja tanpa menyampaikan isi puisi kepada siswa.
2. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan puisi yang telah mereka pelajari.
3. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran untuk menarik siswa mengikuti pembelajaran puisi.
4. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca puisi.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini, masalah yang dikaji peneliti terfokus pada poin 3 dan 4, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pelajaran puisi.
2. Menggunakan strategi *Reading A Load* (membaca dengan keras) kepada peserta didik dalam penelitian ini.
3. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 104 Palembang.

Batasan masalah diatas sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu, "Pengaruh Penerapan Strategi *Reading A Load* Dalam Pemahaman Puisi di SD Negeri 104 Palembang".

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini bermaksud meneliti mengenai masalah dalam pembelajaran kemampuan pemahaman isi puisi. Secara spesifik, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran puisi melalui strategi *reading a load* pada materi isi puisi?

2. Apakah ada pengaruh penerapan metode *reading aloud* (membaca nyaring) terhadap keterampilan memahami puisi bagi peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui sampai sejauh mana penerapan strategi *reading a loud* pada materi puisi
2. Mengetahui hasil belajar siswa melalui strategi *reading a load* pada materi puisi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **Praktis**

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran pemahaman puisi yang telah dirumuskan tercapai dengan maksimal.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pentingnya dalam pemilihan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, yaitu pemahaman isi puisi.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi puisi dan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

## **G. Tinjauan kepustakaan**

Penelitian terkait tentang penerapan akomodasi salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nihayah Purnamasari (STAIN, 2012) meneliti tentang “Implementasi Strategi Reading Guide (Panduan Membaca) Dalam pembelajaran membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut 25 siswa (86,2 %) dari 29 siswa dikelas II MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013 sudah lancar membaca dengan menerapkan strategi Reading Guide (Panduan Membaca).

Penelitian Norma Ellyana (2011) yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membacakan Puisi dengan Metode Copy The Master Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIIA SMP Atthohiriyyah Semarang. Hasil penelitiannya menyatakan nilai rata-rata kelas siklus I yaitu 66,5 atau dengan kategori cukup, terjadi peningkatan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 7,4%. Pada siklus II nilai ratarata siswa menjadi 74,9 atau dalam kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 8,4%. Pembelajaran membacakan puisi dengan metode Copy The Master melalui media audio visual mampu mengubah perilaku siswa ke arah positif. Simpulan penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam membacakan puisi kelas VIIA SMP Atthohiriyyah Semarang dapat meningkat setelah dilakukannya pembelajaran membacakan puisi dengan metode Copy The Master melalui media audio visual dan terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif.

Penelitian Siti Rukoyah (2014) yang berjudul Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu pemahaman bacaan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode reading aloud (membaca nyaring) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Window. Dengan teknik Paired Sampel T-Test diperoleh thitung sebesar 0,003 pada taraf signifikan  $>0,05$ . Dengan demikian,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,003 < 0,05$ , dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode reading aloud (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Skripsi yang ditulis oleh Anis Kurniati (2011) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Pemberian Tugas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIM Sidaboa Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut pada siklus I adalah 78% dengan nilai rata-rata 82 dan pada siklus II berhasil yaitu 100% dengan nilai rata – rata mencapai 96 dengan KKM 65 dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian diperoleh data bahwa nilai rata – rata adalah 56 dengan daya serap 22%. Sehingga melalui teknik pemberian tugas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIM Sidaboa Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.



Skripsi yang ditulis oleh Hidayatul Isnainy (2011) yang berjudul “Peningkatan Ketrampilan Membaca melalui Strategi Information Search dengan Belajar Kelompok Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MIM Sidamulya Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil Penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pada siklus I 16 siswa (76%) 11 dan pada siklus II 19 siswa (90%) dari jumlah siswa 21 dengan ketuntasan belajar 80% dari KKM 60. Dari hasil tersebut dapat meningkatkan ketrampilan membaca melalui strategi Information Search dengan belajar kelompok dibandingkan sebelum dilakukan penelitian diperoleh data bahwa dari jumlah siswa 21, sebanyak 23% siswa telah lancar membaca, 42% siswa masih mengeja dalam membaca dan 33% masih kesulitan dalam membaca. Sehingga melalui strategi Information Search dengan belajar kelompok dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas II MIM Sidamulya Tahun Pelajaran 2010/2011.

Penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian-penelitian yang telah dijadikan sebagai kajian pustaka oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Ada empat judul yang memiliki persamaan dalam subjek penelitian, yaitu tentang meneliti membaca dan keterampilan membacakan puisi sedangkan perbedaannya terletak pada teknik dan media yang digunakan dan satu memiliki judul yang sama yaitu menggunakan strategi *Reading A Load*. Penelitian yang akan peneliti lakukan ini merupakan pelengkap bagi penelitian-penelitian yang terdahulu serta sebagai penambah khasanah bagi para pembaca.